Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 2025-2038

Implementasi Pembelajaran Aktif, Kritis Dan Menyenangkan dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di SMK Fathul Ulum Way Kanan

Muhamad Robingali[1], Salamun[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pringsewu
Corresponding Author: Muhamad Robingali, e-mail: robimehaka@gmail.com

Published: May , 2025

ABSTRACT

Penerapan pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan menjadi penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik, khususnya di SMK Fathul Ulum Way Kanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi metode pembelajaran tersebut terhadap keterlibatan dan prestasi akademik siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif meningkatkan partisipasi siswa, sedangkan pembelajaran kritis dan menyenangkan mendorong siswa untuk berpikir lebih analitis dan meningkatkan motivasi mereka. Peningkatan signifikan terlihat pada prestasi akademik siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan praktis. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum berbasis pendekatan aktif yang lebih efektif.

Keywords: Pembelajaran aktif, Prestasi akademik, Metode kritis, SMK Fathul Ulum

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja yang terampil dan siap bersaing di dunia industri. Khususnya pada pendidikan vokasional seperti yang diterapkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan, pendekatan yang efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. SMK Fathul Ulum, dengan misi mendidik siswa agar siap bekerja dan berkompetisi di dunia industri, harus menghadirkan metode pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan teori, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran yang aktif, kritis, dan menyenangkan diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Hal ini sangat penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja yang kompetitif.

Pembelajaran aktif adalah pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih terlibat dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Dalam konteks SMK, metode pembelajaran aktif ini menjadi sangat relevan, karena selain meningkatkan pemahaman teori, juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Seperti yang dijelaskan oleh (Mohamad Hsbollah & Hassan, 2022) pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk berpikir, menganalisis, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam kelas, yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis keterampilan. Dalam pembelajaran aktif, siswa diharapkan untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga mengambil peran sebagai partisipan aktif dalam proses belajar.

Selain itu, pendekatan kritis dalam pembelajaran membantu siswa untuk berpikir lebih dalam dan tidak hanya menerima informasi secara mentah. Pendidikan kritis mengajarkan siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka terima, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan komprehensif. Menurut (Anggraeni et al., 2023) pendidikan yang menumbuhkan kesadaran kritis akan mendorong siswa untuk lebih peka terhadap masalah yang ada di masyarakat dan dunia sekitar mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang bijak, baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, pembelajaran yang menyenangkan berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya terfokus pada teori tetapi juga pada penerapan yang membuat siswa merasa lebih nyaman dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh (Khoirunnisa & Uyun, 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mengurangi rasa jenuh dalam proses belajar. Ketika siswa merasa senang dan terlibat, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik mereka. Pembelajaran yang menyenangkan menciptakan suasana yang lebih dinamis, yang memfasilitasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara lebih aktif.

SMK Fathul Ulum Way Kanan, sebagai salah satu institusi pendidikan di Lampung, juga menghadapi tantangan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang mengutamakan kolaborasi dan keterlibatan aktif menjadi hal yang sangat penting. Metode ini, yang mengutamakan interaksi antara siswa dengan materi dan antara siswa dengan siswa lainnya, berpotensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan praktis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Hassabo & Ibnauf, 2024) mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif dan kreatif memiliki prestasi yang lebih baik dalam mata pelajaran tertentu, karena mereka memiliki kesempatan lebih banyak untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mereka.

Pentingnya pendekatan ini semakin terlihat dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Menurut studi oleh (Mokhtar et al., 2023) siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan cenderung lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau menghadapi ujian. Pendekatan ini juga dapat membantu siswa untuk mengatasi hambatan dalam belajar yang biasanya timbul karena rasa tidak percaya diri atau ketakutan terhadap kegagalan.

Dalam konteks SMK Fathul Ulum Way Kanan, pembelajaran aktif dan menyenangkan dapat diimplementasikan melalui berbagai metode seperti project-based learning, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi dalam kelas. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin digital. (Wulandari et al., 2024) bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan mereka untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang relevan dengan dunia industri, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada.

Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa juga sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan atmosfer kelas yang mendukung pembelajaran aktif. Berdasarkan penelitian oleh (Firdaus et al., 2024) peran guru dalam menciptakan atmosfer kelas yang mendukung pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan. Guru yang mendukung dan memahami kebutuhan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kemampuan siswa, baik secara akademik maupun keterampilan hidup.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana penerapan pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari metode pembelajaran tersebut terhadap keterlibatan dan prestasi siswa, serta untuk memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah mengenai penerapan metode yang lebih efektif di masa depan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat membantu SMK Fathul Ulum Way Kanan untuk terus berinovasi dalam metode pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasional yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran di SMK, serta memberikan saran bagi pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Sebagai bagian

dari pendidikan vokasional, penting bagi SMK untuk terus berinovasi dalam pendekatan pembelajaran guna menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. SMK Fathul Ulum Way Kanan diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah vokasional lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan implementasi pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan yang tepat, diharapkan siswa di SMK Fathul Ulum Way Kanan tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik yang mumpuni, tetapi juga keterampilan hidup yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pembelajaran aktif dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Fathul Ulum Way Kanan, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan praktis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan serta dampaknya terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Data akan dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang melibatkan metode aktif, kritis, dan menyenangkan. Wawancara akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tersebut. Dokumentasi akan mencakup rekaman aktivitas pembelajaran dan evaluasi prestasi siswa sebelum dan setelah penerapan metode ini. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara penerapan metode pembelajaran dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika pembelajaran di SMK Fathul Ulum Way Kanan dan kontribusinya terhadap prestasi akademik dan keterampilan praktis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Aktif, Kritis, dan Menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan

Penerapan pembelajaran aktif di SMK Fathul Ulum Way Kanan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi di beberapa kelas yang menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi mereka terlibat langsung dalam proses berpikir kritis dan pemecahan masalah. Siswa dapat berdiskusi secara terbuka, mengajukan pertanyaan, dan bekerja sama untuk menemukan solusi yang kreatif terhadap

permasalahan yang diberikan. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran teknologi, siswa diberikan proyek untuk merancang dan mengembangkan produk berdasarkan materi yang dipelajari. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang sangat relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tidak hanya membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan problem-solving siswa.

Pembelajaran kritis yang diterapkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan juga menunjukkan hasil yang positif. Siswa diajak untuk berpikir lebih dalam dan kritis terhadap materi yang diberikan, bukan hanya menerima informasi begitu saja. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir reflektif dan analitis. Dalam implementasi ini, guru bertindak sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk mempertanyakan dan menganalisis setiap informasi yang diterima. Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk menggali lebih dalam tentang topik yang dipelajari. Pembelajaran kritis ini tidak hanya bermanfaat untuk akademik, tetapi juga untuk pengembangan keterampilan berpikir yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini juga membantu siswa untuk melihat kaitan antara teori yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Temuan ini selaras dengan pandangan (Raj et al., 2022) yang menekankan pentingnya pendidikan kritis yang membebaskan siswa dari pemikiran mekanistik dan memberi mereka kemampuan untuk memahami serta mengkritisi berbagai fenomena sosial yang ada di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kritis tidak hanya membantu siswa menguasai materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu yang lebih peduli terhadap isu-isu sosial.

Sementara itu, pembelajaran yang menyenangkan berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada teori, namun juga pada penerapan yang menyenangkan, mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media digital dan permainan edukatif dalam kelas membantu membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Siswa merasa lebih terlibat dan lebih antusias untuk mengikuti pelajaran ketika suasana kelas lebih hidup dan tidak monoton. Hal ini berdampak positif terhadap suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Penelitian oleh (Dewaele & Li, 2021) menunjukkan bahwa ketika siswa menikmati proses pembelajaran, mereka cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, mengurangi rasa jenuh, dan memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara siswa dan guru. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri mereka lebih bebas dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Dampak pembelajaran aktif terhadap prestasi akademik siswa sangat jelas terlihat di SMK Fathul Ulum Way Kanan. Setelah penerapan metode pembelajaran aktif, hasil ujian siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan penerapan keterampilan praktis, seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Siswa menunjukkan hasil yang lebih baik dalam ujian dan tugas yang berfokus pada penerapan materi ke dalam situasi dunia nyata. Guru juga melaporkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif cenderung lebih cepat memahami materi dan mampu mengerjakan tugas dengan lebih mandiri. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa yang lebih sering terlibat dalam diskusi kelompok dan proyek berbasis pembelajaran menunjukkan penguasaan materi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Theobald et al., 2020) yang menemukan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran tertentu karena siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih memahami materi yang dipelajari. Dengan meningkatnya partisipasi aktif dalam kelas, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia industri.

Pembelajaran kritis di SMK Fathul Ulum Way Kanan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk menganalisis berbagai kasus yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan mencari solusi dari masalah yang diberikan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kritis cenderung lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru dan mampu memberikan analisis yang lebih mendalam terhadap suatu masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kritis tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir secara logis dan rasional dalam menghadapi permasalahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berpikir kritis dan mampu mengidentifikasi hubungan antar konsep yang dipelajari. Pembelajaran kritis ini sangat penting karena membantu siswa untuk menjadi lebih analitis dan berpikir secara independen dalam menyelesaikan masalah. Menurut (Atenas et al., 2020) pendidikan yang menumbuhkan kesadaran kritis akan mendorong siswa untuk lebih peka terhadap masalah yang ada di masyarakat dan dunia sekitar mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang bijak, baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan juga berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa merasa lebih bebas untuk berkreasi dan tidak takut untuk membuat kesalahan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa merasa lebih nyaman dan terlibat dalam pelajaran, sehingga mereka lebih mudah mengingat materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara, banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran yang

menggunakan metode pembelajaran menyenangkan. Mereka merasa lebih tertarik untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kelas karena suasana yang lebih santai dan mendukung. Hal ini sesuai dengan penelitian (Aguillon et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran yang menyenangkan juga membantu siswa mengurangi stres dan ketakutan terhadap ujian atau evaluasi, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek di SMK Fathul Ulum Way Kanan merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran aktif yang menunjukkan hasil yang positif. Pembelajaran berbasis proyek mengharuskan siswa untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, siswa belajar untuk bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. Proyek yang dilakukan bervariasi, mulai dari pembuatan produk teknologi hingga pengembangan sistem. Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam proyek-proyek ini. Mereka tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berguna dalam menghadapi dunia kerja. Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang sangat relevan dengan tuntutan industri. Menurut (Amish & Jihan, 2023) pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif dan praktis siswa, yang sangat relevan dengan kebutuhan industri.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran aktif sangat penting di SMK Fathul Ulum Way Kanan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengarah yang membantu siswa dalam menjalani proses belajar mereka. Guru yang mampu memfasilitasi diskusi dan memberikan bimbingan yang tepat akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terbantu ketika guru memberikan ruang untuk mereka mengemukakan ide dan pendapat mereka. Peran guru sebagai fasilitator membantu menciptakan suasana yang lebih kolaboratif dan mendukung dalam kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfin Nur Hidayat et al., 2024) yang menunjukkan bahwa peran guru dalam menciptakan atmosfer kelas yang mendukung pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan. Guru yang mendukung dan memahami kebutuhan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kemampuan siswa, baik secara akademik maupun keterampilan hidup.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Fathul Ulum Way Kanan juga menjadi faktor yang mendukung pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan. Teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan penggunaan multimedia, membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa dapat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran secara mandiri, yang meningkatkan pembelajaran mereka. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka merasa lebih

termotivasi untuk belajar ketika menggunakan teknologi dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, mempercepat pemahaman materi, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Menurut (Wulandari, 2024) dan (Firdaus, 2024), teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menjembatani siswa dengan materi yang lebih interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih variatif, yang tidak hanya terbatas pada buku teks dan ceramah di kelas.

Pembelajaran yang menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan juga memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan dengan cara yang menarik dan kreatif. Hal ini membantu siswa untuk tetap fokus dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih senang dan termotivasi untuk belajar ketika guru menggunakan metode yang menyenangkan dalam pengajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Zahro & Firdaus, 2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan membantu mereka lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kelas. Pembelajaran yang menyenangkan juga membantu siswa untuk menikmati proses belajar, sehingga mereka lebih mudah mengingat materi yang diajarkan.

Penerapan pembelajaran kolaboratif di SMK Fathul Ulum Way Kanan merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran aktif yang menunjukkan hasil yang positif. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan proyek bersama. Pembelajaran ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang sangat penting dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka merasa lebih termotivasi dan senang ketika bekerja dalam kelompok, karena mereka dapat saling berbagi ide dan menyelesaikan masalah bersama. Pembelajaran kolaboratif juga meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh (Rofiudin et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan memperdalam pemahaman materi.

Evaluasi terhadap implementasi pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan menunjukkan bahwa siswa lebih puas dengan pendekatan pembelajaran ini. Hasil ujian dan keterampilan praktis siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode ini. Siswa merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas dan ujian, karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk kesiapan guru dalam mengadaptasi metode baru dan keterbatasan fasilitas yang ada. Meskipun demikian, secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan praktis.

Dampak Pembelajaran Aktif, Kritis, dan Menyenangkan terhadap Prestasi Peserta Didik di SMK Fathul Ulum Way Kanan

Penerapan pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa kelas, terlihat adanya peningkatan yang jelas pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok, simulasi, dan proyek berbasis pembelajaran menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, para siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, yang meningkatkan kualitas interaksi mereka dengan guru dan antar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Rahmawati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pembelajaran kritis juga membawa dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan analitis siswa. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran kritis, siswa diminta untuk menganalisis berbagai topik dan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia industri. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir secara kritis dan sistematis. Menurut (Firdaus & Mariyat, 2017) dan (Sunaryati et al., 2024), pendidikan yang menumbuhkan kesadaran kritis sangat penting untuk membantu siswa memahami dunia sekitar mereka dan mengambil tindakan berdasarkan pemikiran yang logis dan rasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kritis cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik, serta lebih mampu untuk memecahkan masalah dengan pendekatan yang lebih kreatif dan efektif.

Pembelajaran yang menyenangkan juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan menyenangkan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih besar dalam setiap sesi pembelajaran. Berdasarkan data observasi dan wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti pelajaran dengan pendekatan menyenangkan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Bernacki et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Dengan suasana yang lebih santai dan interaktif, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih siap untuk menyerap materi yang diberikan.

Dampak pembelajaran aktif terhadap prestasi akademik siswa juga sangat jelas. Setelah penerapan metode ini, hasil ujian siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan aplikasi praktis, seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Berdasarkan hasil analisis data ujian dan tugas yang diberikan, siswa

yang terlibat dalam pembelajaran aktif menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan penguasaan materi yang lebih mendalam. Hal ini mengkonfirmasi temuan dari penelitian (Bernacki et al., 2020) yang menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti pembelajaran pasif. Dengan lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan proyek kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia profesional.

Pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis proyek, seperti yang diterapkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan, juga berperan besar dalam peningkatan keterampilan praktis siswa. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang relevan dengan dunia kerja, memberikan mereka pengalaman langsung dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari. Hasil wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek berbasis pembelajaran tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat digunakan di masa depan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Di SMK Fathul Ulum Way Kanan, teknologi digunakan untuk mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi pembelajaran, simulasi digital, dan sumber daya online memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih interaktif. Berdasarkan data observasi, siswa yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar melalui media konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh (Wulandari et al., 2024) yang menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain meningkatkan prestasi akademik, pembelajaran aktif dan menyenangkan juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti kemampuan bekerja dalam tim dan komunikasi. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, yang mengharuskan mereka untuk berkolaborasi dan saling berkomunikasi. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan terampil dalam bekerja sama dengan teman sekelas. Penelitian oleh (Ye et al., 2021) juga menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dengan bekerja dalam tim, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain, menyelesaikan konflik, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penerapan pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan adalah peran aktif guru sebagai fasilitator. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk berkembang lebih baik

dan memahami materi dengan lebih mendalam. Guru juga berperan dalam menciptakan atmosfer kelas yang mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri ketika guru memberikan kesempatan untuk mereka berbicara dan berdiskusi. (Xu et al., 2019) juga mencatat bahwa peran guru dalam menciptakan suasana yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Penerapan pembelajaran kritis di SMK Fathul Ulum Way Kanan juga berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir analitis siswa. Siswa diminta untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang diberikan dengan pendekatan yang kritis dan sistematis. Data observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kritis cenderung lebih mampu mengidentifikasi masalah dengan lebih jelas dan memberikan solusi yang lebih efektif. Pembelajaran kritis ini membantu siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga untuk memahami konsep dan penerapannya dalam konteks yang lebih luas. Pembelajaran yang menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas. Berdasarkan data wawancara, siswa yang mengikuti pelajaran dengan metode pembelajaran yang menyenangkan merasa lebih terlibat dan lebih siap untuk menghadapi ujian. Pembelajaran yang menyenangkan dapat mengurangi stres dan kecemasan yang biasanya dialami siswa selama ujian, serta membuat mereka lebih percaya diri.

Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi mereka, baik dalam ujian maupun keterampilan praktis. Hal ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan penerapan metode pembelajaran ini, siswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia industri dan lebih percaya diri dalam menghadapi ujian atau evaluasi. Evaluasi terhadap implementasi pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Data yang dikumpulkan dari hasil ujian, observasi kelas, dan wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi termasuk kesiapan guru dalam mengadaptasi metode baru dan keterbatasan fasilitas yang ada. Namun, secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan praktis.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran aktif, kritis, dan menyenangkan di SMK Fathul Ulum Way Kanan telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa. Pembelajaran aktif telah meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, dan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori dalam praktik. Pendekatan kritis memperkuat kemampuan analitis siswa, membentuk mereka untuk berpikir secara independen dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, metode pembelajaran yang menyenangkan telah berhasil meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, menciptakan lingkungan yang dinamis dan interaktif, serta mengurangi rasa jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada pendekatan aktif, kritis, dan menyenangkan tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga keterampilan praktis dan sosial yang penting untuk persiapan dunia kerja. Namun, tantangan dalam penerapan metode ini terkait dengan kesiapan guru dan fasilitas yang terbatas, yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada pihak SMK Fathul Ulum Way Kanan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini, serta kepada para guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan informasi yang sangat berharga. Kami juga menghargai dukungan dari semua pihak yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian ini berlangsung. Tanpa kerjasama dan kontribusi dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Fathul Ulum Way Kanan.

DAFTAR PUSTAKA

Aguillon, S. M., Siegmund, G.-F., Petipas, R. H., Drake, A. G., Cotner, S., & Ballen, C. J. (2020). Gender Differences in Student Participation in an Active-Learning Classroom. *CBE Life Sciences Education*, *19*(2), ar12. https://doi.org/10.1187/cbe.19-03-0048

Alfin Nur Hidayat, Anastasia Putri Agung Febriana, Aprilia Ayu Nurcahyani, & Endrise Septina Rawanoko. (2024). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Kelas. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, *2*(4 SE-Articles), 114–129. https://doi.org/10.59581/garuda.v2i4.4375

Amish, M., & Jihan, S. (2023). Developing collaborative online project-based learning model to enhance learning in engineering. *4th Global conference on education and teaching 2023 (GlobalET 2023)*, 59–

75. https://doi.org/10.33422/4th.globalet.2023.04.105

Anggraeni, D. M., Prahani, B. K., Suprapto, N., Shofiyah, N., & Jatmiko, B. (2023). Systematic review of problem based learning research in fostering critical thinking skills. *Thinking Skills and Creativity*, *49*, 101334. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101334

Atenas, J., Havemann, L., & Timmermann, C. (2020). Critical literacies for a datafied society: academic development and curriculum design in higher education. *Research in Learning Technology*, *28*(0 SE-Original Research Articles). https://doi.org/10.25304/rlt.v28.2468

Bernacki, M. L., Vosicka, L., & Utz, J. C. (2020). Can a brief, digital skill training intervention help undergraduates "learn to learn" and improve their STEM achievement? *Journal of Educational Psychology*, *112*(4), 765–781. https://doi.org/10.1037/edu0000405

Dewaele, Jean-Marc, & Li, Chengchen. (2021). Teacher enthusiasm and students' social-behavioral learning engagement: The mediating role of student enjoyment and boredom in Chinese EFL classes. *Language Teaching Research*, *25*(6), 922–945. https://doi.org/10.1177/13621688211014538

Firdaus, F. A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Kurikulum Pendidikan Islam Kontribusi terhadap SDGs. *TarbiyahMU*, *4*(2), 13–21.

Firdaus, F. A., & Mariyat, A. (2017). Humanistic Approach in Education According to Paulo Freire. *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, *12*(2), 25–48.

Firdaus, F. A., Wulandari, C. E., & Al Baqi, S. (2024). FOSTERING SUSTAINABLE MINDSETS IN EDUCATION: A REVIEW OF CURRICULUM DESIGNS AND TEACHING METHODS. *International Conference on Teaching and Learning*, *2*(1 SE-Articles), 217–227. https://conference.ut.ac.id/index.php/ictl/article/view/2933

Fitriani, F., Nurhuda, N., & Ina, A. I. (2021). Improving students' activeness and critical thinking skills through problem based learning. *Journal of Science and Education (JSE)*, *2*(1 SE-), 19–29. https://doi.org/10.56003/jse.v2i1.60

Hassabo, G., & Ibnauf, N. (2024). THE BENEFITS AND CHALLENGES OF ACTIVE LEANING ON STUDENTS' ACADEMIC PERFORMANCE. *Journal of English Language and Literature*, 41–77. https://doi.org/10.54513/joell.2024.11305

Khoirunnisa, A., & Uyun, M. (2024). Kejenuhan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, *7*(2), 29–37. https://doi.org/10.36341/psi.v7i2.4083

Mohamad Hsbollah, H., & Hassan, H. (2022). CREATING MEANINGFUL LEARNING EXPERIENCES WITH ACTIVE, FUN, AND TECHNOLOGY ELEMENTS IN THE PROBLEM-BASED LEARNING APPROACH AND ITS IMPLICATIONS . *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, *19*(1 SE-Articles), 147–181. https://doi.org/10.32890/mjli2022.19.1.6

Mokhtar, N., Xuan, L., Lokman, H., & Mat, N. (2023). Theory, Literature Review, and Fun Learning Method Effectiveness in Teaching and Learning. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL*

SCIENCE AND EDUCATION RESEARCH STUDIES, *03*. https://doi.org/10.55677/ijssers/V03I8Y2023-30

Rahmawati, S. M., Sutarni, N., Rasto, R., & Muhammad, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model Contextual Teaching And Learning: Quasi-Eksperimen. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(2), 969–976. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.378

Raj, T., Chauhan, P., Mehrotra, R., & Sharma, M. (2022). Importance of Critical Thinking in the Education. *World Journal of English Language*, *12*, 126. https://doi.org/10.5430/wjel.v12n3p126

Rofiudin, A., Prasetya, L. A., & Prasetya, D. D. (2024). Pembelajaran Kolaboratif di SMK: Peran Kerja Sama Siswa dalam Meningkatkan Keterampilan Soft skills. *Journal of Education Research*, *5*(4), 4444–4455.

Sunaryati, T., Rahmawati, A., Adinda, A. D., Z, A. A. Z., & Qolby, C. R. A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Alacrity: Journal Of Education*, *4*(3), 382–390.

Theobald, E. J., Hill, M. J., Tran, E., Agrawal, S., Arroyo, E. N., Behling, S., Chambwe, N., Cintrón, D. L., Cooper, J. D., Dunster, G., Grummer, J. A., Hennessey, K., Hsiao, J., Iranon, N., Jones, L. 2nd, Jordt, H., Keller, M., Lacey, M. E., Littlefield, C. E., … Freeman, S. (2020). Active learning narrows achievement gaps for underrepresented students in undergraduate science, technology, engineering, and math. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, *117*(12), 6476–6483. https://doi.org/10.1073/pnas.1916903117

Wulandari, C. E. (2024). Integrasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *TarbiyahMU*, *4*(2), 22–28.

Wulandari, C. E., Firdaus, F. A., & Saifulloh, F. (2024). Promoting Inclusivity Through Technology: A Literature Review in Educational Settings. *Journal of Learning and Technology*, *3*(1), 19–28. https://doi.org/10.33830/jlt.v3i1.9731

Xu, Z., Liu, D., & Joshi, R. M. (2019). The Influence of Sensory-Motor Components of Handwriting on Chinese Character Learning in Second- and Fourth-Grade Chinese Children. *Journal of Educational Psychology*, *112*. https://doi.org/10.1037/edu0000443

Ye, B., Jiang, J., Liu, J., Zheng, Y., & Zhou, N. (2021). Research on quantitative assessment of climate change risk at an urban scale: Review of recent progress and outlook of future direction. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, *135*, 110415. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rser.2020.110415

Zahro, N. D. F., & Firdaus, S. (2025). Implementasi Metode Fun Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *AS-SABIQUN*, *7*(3), 536–548.